



PEM PROV GESA REALISASI APBD

Banyak Proyek di Riau Terindikasi Suap

PEKANBARU (HR)-Indikasi suap terhadap berbagai proyek di Riau cukup tinggi. Salah satu indikasinya, kontraktor pemenang proyek tak sebanding dengan banyaknya paket proyek yang akan digarap.

FEBRI K & NURMADI

Liputan Pekanbaru

"Catatan kita, dari 67 paket proyek di lingkungan Pemprov Riau, hanya

ada 20 kontraktor sebagai pemenang. Artinya, satu perusahaan berkemungkinan mengerjakan lebih dari satu proyek," ujar Koordinator Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Fitra) Riau, Usman, Kamis (2/10).

Menurutnya, dengan sedikitnya perusahaan pemenang tender, menimbulkan kecurigaan pada saat proses lelang proyek. "Kami belum membaca postur APBD 2015 akan tetapi seandainya ijon-ijon proyek tersebut memang ditujukan untuk sejumlah proyek pada APBD 2015. Maka itu berarti proyek-proyek tersebut dijadikan sebagai alat untuk mencari keuntungan," ujarnya.

...Banyak Hal 7

Banyak...

Dari Hal. 1

SEBELUMNYA gencar diberitakan, KPK menyita sejumlah uang dan dokumen berisikan daftar beberapa proyek dari Operasi Tangkap Tangan (OTT) terhadap Gubernur Riau Anas Maamun. Uang itu diduga digunakan sebagai ijon proyek-proyek yang nanti akan dilaksanakan di Riau.

Usman menambahkan, 67 paket proyek yang di temukan KPK saat melakukan OTT, menunjukkan kuatnya indikasi suap yang dikondisikan Anas Maamun dan kroni-kroninya dalam rangka mengakomodir kepentingan-kepentingan perusahaan.

Terkait hal itu, Ketua DPRD Riau Suparman, belum bersedia mengomentari

lebih lanjut terkait serapan APBD. Dirinya mengaku hingga saat ini beberapa program APBD sudah atau sedang berjalan. "Untuk persentase serapan secara detil, saya belum paham. Kalau tidak ada data saya tidak bisa beri informasi," ungkapny.

Digesa

Sementara itu, Wakil Gubernur Riau Arsyad Juliandi Rachman mengatakan akan langsung turun ke setiap satuan kerja. Langkah ini dilakukan supaya saker tersebut terus menggesa realisasi APBD Riau tahun 2014, yang sejauh ini serapannya masih di bawah 40 persen. Dengan waktu yang tersisa tiga bulan lagi, Pemprov Riau mematok target realisasi APBD tahun 2014 bisa men-

capai 80 hingga 90 persen.

"Kita akan gesa seluruh satker supaya secepatnya merealisasikan APBD tersebut," terang Wagubri Andi Rahman.

Meski demikian, setiap satker juga diingatkan untuk menggunakan anggaran sesuai apa yang telah disetujui Gubri Anas Maamun, walaupun yang bersangkutan saat ini berada di tahanan KPK.

Pihaknya juga sudah menyiapkan berkas-berkas yang menyangkut kewenangan Gubri Anas Maamun untuk dibawa ke Jakarta. Hal itu mengingat Gubri sampai saat ini masih berhak untuk menandatangani beberapa program yang belum ditandatangani. Apalagi Menteri Da-

lam Negeri juga belum mengeluarkan surat resmi pemberhentian sementara Gubri Anas Maamun.

"Semua berkas yang menyangkut kewenangan Gubernur akan kita bawa dan meminta tanda tangan beliau, dan beliau masih mempunyai kewenangan dalam hal ini," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Bappeda Riau, M Yafiz, saat ditemui mengatakan, realisasi APBD untuk fisik baru mencapai 34 persen, sedangkan untuk keuangan baru mencapai 27 persen.

"Untuk lebih pastinya ada di Biro Pembangunan, yang jelas realisasi masih di bawah 40 persen. Memang masih ada lelang yang harus dijalankan," ujarnya. ***